

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang ditujukan kepada anggota Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar yang menjadi sampel penelitian. Peneliti mengelola data hasil dari jawaban responden atas angket yang disebarkan kepada anggota pembiayaan, pengelolaan tersebut dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0. hasil pengujian koefisien dari analisis regresi berganda, menunjukkan variabel *personality*, *purpose*, *prospect*, *payment* dan *protection* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

Disamping itu hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa *personality*, *purpose*, *prospect*, *payment* dan *protection* berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro. Maka tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang uji-t (parsial) dan uji F (simultan).

#### **A. Pengaruh *Personality* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar**

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *personality* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar

maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Variabel *personality* (X1) pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar mempunyai nilai Sig. 0,000 < 0,05 artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro. Sedangkan variabel Variabel *personality* (X1) pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar mempunyai nilai Sig. 0,001 < 0,05 artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

Menurut teori dari Kasmir yang mengatakan bahwa *personality* merupakan penilaian nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu. Penilaian *personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah dan menyelesaikannya.<sup>1</sup> Menganalisis karakter nasabah sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar harus dapat dipercaya, dasar kepercayaan yang meliputi moral, watak dan sifat-sifat positif juga memiliki rasa tanggung jawab, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam menjalankan usahanya.<sup>2</sup> Selain itu sumber informasi yang dapat dipergunakan untuk menilai perilaku dari pemohon antara lain reputasi bisnis, riwayat perusahaan, catatan kriminal, riwayat hidup, gaya hidup, tingkat kerjasama selama proses analisis dilakukan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya...*, hlm. 138

<sup>2</sup> Veitzal Rivai dan Andria Permata Veitzal, *Islamic Financial Manajemen: Teori, Konsep dan Aplikasi: Panduan Praktis Untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa...*, hlm. 348

<sup>3</sup> Kasmir, *Dasar-dasar Perbankan-Edisi Revisi 2014...*, hlm. 136

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meylin Nanda Trisningsari<sup>4</sup> yang berjudul “Pengaruh *Personality, Purpose* dan *Prospect* terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *personality* memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikansi sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sifat dan watak seseorang dapat dijadikan sebagai ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar, semakin baik sifat, watak atau karakter seseorang maka akan semakin meningkatkannya kelancaran pembayaran pembiayaan. Sehingga dengan *personality* yang semakin baik maka akan meningkatkan kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar.

#### **B. Pengaruh *Purpose* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar**

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *purpose* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Variabel *purpose* ( $X_2$ ) pada

---

<sup>4</sup> Meylin Nanda Trisningsari, *Pengaruh Pengaruh Personality, Purpose dan Prospect terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah da Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek...*, hlm. 124

Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar mempunyai nilai Sig. 0,001 < 0,05 artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro. Sedangkan variabel Variabel *purpose* (X<sub>2</sub>) pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar mempunyai nilai Sig. 0,001 < 0,05 artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

Menurut teori dari Kasmir yang mengatakan bahwa *purpose* merupakan suatu analisis pembiayaan untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan pembiayaan dapat bermacam-macam sesuai kebutuhan. Sebagai contoh apakah untuk modal kerja, investasi, konsumtif, produktif, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Meylin Nanda Trisningsari<sup>6</sup> yang berjudul “Pengaruh *Personality, Purpose* dan *Prospect* terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *purpose* memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikansi sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian angsuran pembiayaan murabahah di Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk menanggulangi terjadinya risiko pembiayaan pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar terkait penilaian tujuan pengambilan pembiayaan maka

---

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya...*, hlm. 138

<sup>6</sup> Meylin Nanda Trisningsari, *Pengaruh Pengaruh Personality, Purpose dan Prospect terhadap Tingkat Pengembalian Angsuran Pembiayaan Murabahah da Baitul Maal Wat Tamwil Berkah Trenggalek...*, hlm.127

sebelum nasabah diberikan pembiayaan harus dilakukan terlebih dahulu penganalisisan dengan mengetahui apa yang melatarbelakangi kebutuhan dana dari nasabah tersebut agar dapat diketahui layak atau tidak diberikan. Apabila sudah menjadi anggota pembiayaan pada Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar maka tetap dilakukan pengawasan apakah anggota tersebut dapat mengelola pembiayaan dengan baik atau tidak.

### **C. Pengaruh *Prospect* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar**

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *prospect* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Variabel *prospect* ( $X_3$ ) pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar mempunyai nilai Sig.  $0,003 < 0,05$  artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro. Sedangkan variabel Variabel *prospect* ( $X_3$ ) pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar mempunyai nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

Menurut teori dari Malayu Hasibuan yang mengatakan bahwa *Prospect* atau kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kelayakan.<sup>7</sup> Pada dasarnya kemampuan terdiri atas dua faktor yang pertama yaitu kemampuan intelektual (*intellectual ability*) merupakan kemampuan yang

---

<sup>7</sup> Malayu Hasibuan, *Dasar-dasar Perbankan...*, hlm. 108

dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental dan berfikir, yang kedua yaitu kemampuan fisik (*physical ability*) merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.<sup>8</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Adinda Pinasti<sup>9</sup> yang berjudul “Pengaruh Penilaian Karakter dan Kemampuan Usaha Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Musyarakah di BMT Berkah”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan usaha nasabah memiliki nilai lebih kecil dari taraf signifikansi sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap risiko pembiayaan *musyarakah* di BMT Berkah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kelancaran pembayaran pembiayaan dan untuk menanggulangi berbagai risiko pembiayaan yang mungkin terjadi maka pihak Kopontren Al-Barkah maupun pihak KSPPS BMT PETA Cabang Blitar sebelum nasabah diberikan suatu pembiayaan harus dilakukan terlebih dahulu penganalisisan dengan mengetahui apa usaha yang dijalankan dan bagaimana kemampuan menjalankan usaha dari calon nasabah agar dapat diketahui sebenarnya nasabah tersebut layak atau tidak diberikan pembiayaan untuk mengelola usahanya. Apabila sudah menjadi anggota dari Kopontren Al-Barkah maupun dari KSPPS BMT PETA Cabang Blitar tetap dilakukan pengawasan yang bertujuan untuk mengetahui apakah nasabah tersebut dapat mengelola pembiayaan dengan baik atau tidak. Apabila nasabah

---

<sup>8</sup> Stepen P. Robbin, *Perilaku Organisasi...*, hlm. 57

<sup>9</sup> Adinda Pinasti, *Pengaruh Penilaian Karakter dan Kemampuan usaha Nasabah terhadap Risiko Pembiayaan Musyarakah di BMT Berkah Trenggalek...*, hlm. 105

tersebut tidak dapat mengelola pembiayaan dan penghasilan semakin menurun maka pihak Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar harus selalu waspada dan mencari solusi agar dapat meminimalkan risiko pembiayaan yang mungkin terjadi.

#### **D. Pengaruh *Payment* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar**

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *payment* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Variabel *payment* ( $X_4$ ) pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar mempunyai nilai Sig.  $0,003 < 0,05$  artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro. Sedangkan variabel Variabel *payment* ( $X_4$ ) pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar mempunyai nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

Menurut teori dari Kasmir yang mengatakan bahwa *payment* merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan. Semakin banyak sumber penghasilan debitur, maka akan semakin baik. Sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh usaha lainnya.<sup>10</sup> Penilaian terhadap cara nasabah mengembalikan pembiayaan dapat dilihat dari ketetapan

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya...*, hlm. 139

pembayaran pokok dan margin, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan nasabah, kelengkapan dokumentasi pembiayaan, kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan, kesesuaian penggunaan data, kewajaran sumber pembayaran kewajiban.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tri Handoko<sup>11</sup> yang berjudul “*Pengaruh 4P terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah (Studi Kasus BRI Syariah KC.S.Parman)*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $3,287 > 2,060$ ) dan nilai sig.  $0,003 < 0,005$ .

Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin teliti pihak Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar dalam menganalisis *payment* (kemampuan membayar nasabah) yang dapat dilakukan dengan penilaian terhadap cara nasabah mengembalikan pembiayaan seperti, ketetapan pembayaran pokok dan margin, ketersediaan dan keakuratan informasi keuangan nasabah, kelengkapan dokumentasi pembiayaan, kepatuhan terhadap perjanjian pembiayaan, kesesuaian penggunaan data, kewajaran sumber pembayaran kewajiban. Sehingga akan meminimalisir risiko dan dapat meningkatkan kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar.

---

<sup>11</sup> Tri Handoko, *Pengaruh 4P terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah (Studi Kasus BRI Syariah KC.S.Parman)*..., hlm. 79

### **E. Pengaruh *Protection* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar**

Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *protection* terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Variabel *protection* ( $X_5$ ) pada Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar mempunyai nilai Sig.  $0,023 < 0,05$  artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro. Sedangkan variabel Variabel *protection* ( $X_5$ ) pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar mempunyai nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  artinya secara parsial berpengaruh terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

Menurut teori dari Kasmir yang mengatakan bahwa *protection* merupakan analisis yang mempunyai tujuan untuk menjaga agar pembiayaan yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga pembiayaan yang diberikan benar-benar aman. Perlindungan yang diberikan oleh debitur dapat berupa jaminan barang.<sup>12</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nadia Eva Dharmasari<sup>13</sup> yang berjudul “Pengaruh *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic* terhadap Tingkat Pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil di KSPPS BMT Agritama Rahmatanlilalamin, Togokan, Srengat

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya....*, hlm. 139

<sup>13</sup> Nadia Eva Dharmasari, *Pengaruh Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economic terhadap Tingkat Pembiayaan Ba’i Bitsaman Ajil di KSPPS BMT Agritama Rahmatanlilalamin, Togokan, Srengat Blitar....*, hlm. 121

Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Collateral* atau jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bermasalah dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $4,118 > 1,661$ ) dan nilai sig.  $0,000 < 0,005$ .

Jadi baiknya hasil analisis terhadap watak, kemampuan, permodalan, kondisi atau prospek usaha pemohon apabila pembiayaan bermasalah maka sumber pengembalian pembiayaan hanya bersandar pada penjualan agunan. Jadi Semakin teliti pihak Kopontren maupun pihak KSPPS dalam memverifikasi data standar harga barang jaminan, data kelengkapan dokumen kepemilikan dan lain sebagainya, maka akan meminimalisir risiko yang mungkin terjadi sehingga akan meningkatkan kelancaran pembayaran pembiayaan mikro.

#### **F. Pengaruh *Personality, Purpose, Prospect, Payment dan Protection* terhadap Kelancaran Pembayaran Pembiayaan Mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar**

Berdasarkan hasil pengujian data dengan uji F (pengujian secara simultan) diketahui bahwa variabel *personality, purpose, prospect, payment dan protection* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA Cabang Blitar.

Menurut teori dari Ismail Nawawi yang mengatakan bahwa sebelum seseorang menjadi anggota suatu lembaga keuangan, maka diperlukan analisis pembiayaan untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah.<sup>14</sup> Dalam permohonan suatu pembiayaan diajukan secara

---

<sup>14</sup> Ismail Nawawi, *Perbankan Syariah...*, hlm. 119

tertulis dan menggunakan format yang telah ditentukan oleh suatu bank serta memuat informasi lengkap mengenai kondisi pemohon atau calon nasabah termasuk riwayat pembiayaannya pada bank. Jika calon nasabah tersebut diluar kriteria yang ditentukan oleh bank, maka permohonan pembiayaan tersebut langsung ditolak, sedangkan jika termasuk dalam kriteria dapat dilayani, maka disampaikan kepada calon nasabah bahwa permohonan akan diproses lebih lanjut dan selanjutnya pihak lembaga keuangan akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya untuk analisa permohonan pembiayaan, agar dapat mengambil kesimpulan untuk menilai layak tidaknya pembiayaan diberikan. Pihak bank kemudian melakukan kegiatan pencarian informasi selengkap-lengkapya dari berbagai sumber mengenai pemohon atau calon peminjam yang akan dipergunakan dalam menunjang analisa dan evaluasi.<sup>15</sup>

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulul Hidayati Rofiah<sup>16</sup> yang berjudul “Analisis Kelayakan Nasabah dalam Pemberian Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung”. Hasil penelitian ini menunjukkan *personality, party, purpose, payment, profitability* dan *protection* berpengaruh terhadap pemberian pembiayaan mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung. Dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa variabel *personality, purpose, prospect, payment* dan *protection* secara bersama-sama

---

<sup>15</sup> Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah...*, hlm 196

<sup>16</sup> Ulul Hidayati Rofi'ah, *Analisis Kelayakan Nasabah dalam Pemberian Pembiayaan Mudharabah di Bank Muamalat Indonesia KCP Tulungagung...*, hlm. 109

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro diterima atau terbukti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan analisa pembiayaan yang tepat seperti *personality, purpose, prospect, payment dan protection* maka akan meningkatkan kelancaran nasabah dalam membayar angsuran pembiayaannya. Hal ini dapat dilihat dari pembayaran yang dilakukan tepat waktu, perkembangan rekening baik dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan pembiayaan, memiliki hubungan yang baik antara debitur dengan Kopontren Al-Barkah maupun KSPPS BMT PETA dan debitur selalu menyampaikan informasi keuangan secara teratur dan akurat, selain itu memiliki dokumentasi pembiayaan lengkap dan pengikatan agunan kuat, sehingga akan meminimalisir risiko dan memperlancar tingkat pembayaran pembiayaan kepada pihak Kopontren maupun KSPPS.

Berdasarkan pembahasan dari hasil pengujian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari *personality, purpose, prospect, payment dan protection* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro pada Kopontren Al-Barkah dan KSPPS BMT PETA Cabang Blitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Kopontren Al-Barkah, variabel *personality, purpose, prospect, payment dan protection* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro sebesar 0,874 atau 87,4%. Sedangkan pada KSPPS BMT PETA Cabang Blitar, variabel *personality, purpose, prospect, payment dan protection* secara bersama-sama

mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelancaran pembayaran pembiayaan mikro sebesar 0,894 atau 89,4%. Jadi diantara kedua koperasi syariah tersebut KSPPS BMT PETA Cabang Blitar memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan Kopontren Al-Barkah, yang artinya KSPPS BMT PETA Cabang Blitar lebih mampu menerapkan analisis pembiayaan.